

**PENGARUH VARIABEL-VARIABEL RASIO KEUANGAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**  
(Studi Pada PT. Inti Kapuas Arowana Tbk yang Listing di Bursa Efek Indonesia)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

VICTOR SUBAY  
NPM. 0842010009

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
SURABAYA  
2012**

**PENGARUH VARIABEL-VARIABEL RASIO KEUANGAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**  
(Studi Pada PT. Inti Kapuas Arowana Tbk yang Listing di Bursa Efek Indonesia)

Disusun Oleh :

VICTOR SUBAY  
NPM. 0842010009

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,  
  
Pembimbing Utama

Dr. JOJOK D. S.Sos, M.Si  
NPT. 370119500421

Mengetahui,  
  
DEKAN

Dra. Hj. SUPARWATI, M.Si  
NIP. 195507181983022001

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia serta rahmat-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Variabel-Variabel Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT Inti Kapuas Arowana Tbk Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia).”

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dr. Jojok. D, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan petunjuk sehingga terselesaikannya skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dra. Hj. Suparwati, Dra. M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dra. Lia Nirawati, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dra. Siti Ning Farida, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran “ Jawa Timur.

5. Kedua orang tua penulis yang telah banyak memberikan dukungan moral maupun materiil sehingga terselesaikannya laporan skripsi ini.
6. Semua pihak yang berperan serta dalam penulisan laporan ini.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan, untuk itu, penulis senantiasa bersedia dan terbuka dalam menerima saran dan kritik yang bersifat membangun.

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua. Amin.

Surabaya, Desember 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAKSI .....	xv
 BAB I    PENDAHULUAN .....	 1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
 BAB II    LANDASAN TEORI .....	 10
2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Landasan Teori .....	12
2.2.1 Manajemen Keuangan .....	13
2.2.1.1 Pengertian dan Ruang Lingkup Manajemen Keuangan	13
2.2.1.2 Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan .....	13

2.2.2 Saham .....	15
2.2.2.1 Pengetian Saham .....	15
2.2.2.2 Jenis-Jenis Saham.....	16
2.2.2.3 Karakteristik Saham .....	17
2.2.2.4 Keuntungan dan Resiko Saham .....	20
2.2.3 Laporan Keuangan .....	22
2.2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	22
2.2.3.2 Tujuan dan Pemakaian Laporan Keuangan .....	23
2.2.3.3 Karakteristik Laporan Keuangan .....	24
2.2.3.4 Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan .....	25
2.2.3.5 Keterbatasan Laporan Keuangan .....	26
2.2.4 Analisis Laporan Keuangan.....	27
2.2.4.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	27
2.2.4.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan .....	28
2.2.5 Analisis Rasio Keuangan.....	29
2.2.5.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan .....	29
2.2.5.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan .....	30
2.2.6 Kinerja Keuangan .....	37
2.2.6.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	37
2.2.6.2 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan .....	38
2.2.7 Variabel-Variabel Rasio Keuangan Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan .....	39
2.2.7.1 Pengaruh Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan	

Perusahaan .....	39
2.2.7.2 Pengaruh Cash Ratio Terhadap Kinerja Keuangan	
Perusahaan .....	40
2.2.7.3 Pengaruh Quick Ratio Terhadap Kinerja Keuangan	
Perusahaan .....	40
2.2.7.4 Pengaruh Working Capital to Total Assets Ratio Terhadap	
Kinerja Keuangan Perusahaan .....	40
2.2.7.5 Pengaruh Total Debt to Equity Ratio Terhadap Kinerja	
Keuangan Perusahaan .....	40
2.2.7.6 Pengaruh Total Debt to Total Capital Assets Terhadap	
Kinerja Keuangan Perusahaan .....	41
2.2.7.7 Pengaruh Long Term Debt to Equity Ratio Terhadap	
Kinerja Keuangan Perusahaan .....	41
2.2.7.8 Pengaruh Tangible Assets Debt Coverage Terhadap	
Kinerja Keuangan Perusahaan .....	41
2.2.7.9 Pengaruh Times Interest Earned Ratio Terhadap	
Kinerja Keuangan Perusahaan .....	42
2.2.7.10 Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Kinerja	
Keuangan Perusahaan .....	42
2.2.7.11 Pengaruh Receivable Turnover Terhadap Kinerja	
Keuangan Perusahaan .....	43
2.2.7.12 Pengaruh Average Collection Period Terhadap Kinerja	
Keuangan Perusahaan .....	43

2.2.7.13 Pengaruh Inventory Turnover Terhadap Kinerja	
Keuangan Perusahaan .....	43
2.2.7.14 Pengaruh Average Days Inventory Terhadap Kinerja	
Keuangan Perusahaan .....	44
2.2.7.15 Pengaruh Working Capital Turnover Terhadap Kinerja	
Keuangan Perusahaan .....	44
2.2.7.16 Pengaruh Gross Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan	
Perusahaan.....	44
2.2.7.17 Pengaruh Operating Profit Margin Terhadap Kinerja	
Keuangan Perusahaan.....	45
2.2.7.18 Pengaruh Operating Ratio Terhadap Kinerja Keuangan	
Perusahaan.....	45
2.2.7.19 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan	
Perusahaan.....	45
2.2.7.20 Pengaruh Rate of Return on Total Assets Terhadap Kinerja	
Keuangan Perusahaan .....	46
2.2.7.21 Pengaruh Rate of Return on Investment Terhadap Kinerja	
Keuangan Perusahaan .....	46
2.2.7.22 Pengaruh Rate of Return on Net Worth Terhadap Kinerja	
Keuangan Perusahaan .....	47
2.3 Kerangka Berpikir .....	47
2.4 Hipotesis .....	50



BAB III METODE PENELITIAN .....	52
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	52
3.2 Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling .....	60
3.2.1 Populasi dan Sampel .....	60
3.2.2 Teknik Penarikan Sampling .....	61
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	61
3.4 Uji Asumsi Klasik .....	61
3.5 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	65
3.5.1 Teknik Analisis .....	65
3.5.2 Uji Hipotesis .....	66

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## ABSTRAKSI

Victor Subay, NPM. 0842010009, Pengaruh Variabel-variabel Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Inti Kapuas Arowana Tbk yang Listing di Bursa Efek Indonesia).

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang paling banyak digunakan untuk menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, serta memberi gambaran kelemahan dan kemampuan financial perusahaan dari tahun ketahun.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh baik secara simultan dan parsial variabel-variabel rasio keuangan terhadap variabel Kinerja keuangan perusahaan(Y).

Populasi penelitian ini adalah laporan neraca dan laba rugi PT. Inti Kapuas Arowana Tbk. sejak berdiri pada tahun 2007 sampai dengan sekarang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi PT. Inti Kapuas Arowana Tbk. pada periode 2007 – 2011 dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa dari 22 variabel bebas hanya 3 variabel yang dimasukkan dalam analisis data karena 19 variabel bebas lainnya terbukti terjadi multikolinieritas sehingga dikeluarkan dari analisis data dalam model penelitian ini. Adapun ketiga variabel tersebut adalah Current Ratio ( $X_1$ ), Working Capital Turnover ( $X_{15}$ ), dan Rate of Return on Investment ( $X_{21}$ ). Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa baik secara simultan dan parsial variabel Current Ratio ( $X_1$ ), Working Capital Turnover ( $X_{15}$ ), dan Rate of Return on Investment ( $X_{21}$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja keuangan perusahaan(Y). Variabel Rate of Return on Investment ( $X_{21}$ ) merupakan variabel bebas yang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan (Y).

**Keywords :** Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan Perusahaan.

19.12.2012

## ABSTRACT

Victor Subay, NPM. 0842010009, Variables Influence Financial Ratios Financial Performance Of The Company (Studies in PT. Inti Kapuas Arowana Tbk in Indonesia Stock Exchange Listing).

Financial ratio analysis is an analysis of the most widely used to indicate the level of profits earned by the company, and also illuminate weaknesses and capabilities of the company's financial year to year. The purpose of this study was to determine the effect of both simultaneously and partial financial ratio variables on financial performance variables (Y). The population of this research is the balance sheet and profit and loss PT. Inti Kapuas Arowana Tbk. since its establishment in 2007 until now. The sample used in this study are the financial statements of the balance sheet and income statement PT. Inti Kapuas Arowana Tbk. in the period 2007 - 2011 using purposive sampling technique. Data collection was done by using the documentation and analysis of the data used multiple linear regression analysis.

Based on the test results show that the classical assumption of 22 independent variables only 3 variables included in the data analysis because the 19 other independent variables shown to occur multicollinearity thus excluded from data analysis in this research model. The three variables are Current Ratio (X1), Working Capital Turnover (x15), and the Rate of Return on Investment (X21). Based on the results of multiple regression analysis can be seen that both variables simultaneously and partially Current Ratio (X1), Working Capital Turnover (x15), and the Rate of Return on Investment (X21) a significant effect on a company's financial performance variables (Y). Variable Rate of Return on Investment (X21) is a free variable that has the most dominant influence on a company's financial performance variable (Y).

Keywords: Financial Ratios and Corporate Financial Performance.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia usaha agrobisnis di Indonesia berkembang dengan sangat pesat akhir-akhir ini, termasuk diantaranya usaha penangkaran ikan hias arwana asia (*Scleropages Formosus*), khususnya arwana jenis super red. Penyebaran arwana super red, hanya ada di Kalimantan Barat, terdapat di Kapuas Hulu (Sungai Tawang, Sungai Puyam, Sungai Seriang), dan danau-danau di Kalimantan Barat (Danau Aji, Danau Saih, Danau Maid, Danau Siluk). Ikan hias arwana super red yang banyak dikenal juga sebagai ikan Naga atau ikan Kayangan banyak memikat masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri. Pemanfaatan arwana umumnya untuk pets sebagai sarana hobi, warna sisik yang cerah, gerakan yang lamban tetapi anggun, dan liukan tubuh yang indah bisa menjadi obat stres bagi yang memandangnya. Harga jenis super red di pasaran dalam negeri ukuran 10 sentimeter sekitar Rp, 4 - 5 juta. Itupun tergantung kualitas, sedangkan harga pasaran luar negeri umumnya lebih besar sekitar dua kali lipat. Statusnya sebagai hewan yang dilindungi dalam The Convention on International Trade In Endangered Species (CITES) Appendix I menunjukkan betapa langkanya ikan hias yang diyakini sebagai salah satu peninggalan jaman purbakala ini. Status Appendix I dalam CITES berarti ikan ini termasuk dalam daftar tumbuhan dan satwa liar yang sudah langka. Pemanfaatannya harus diawasi secara ketat, yaitu: untuk konservasi, pendidikan, dan ilmu pengetahuan. Bukan semata-mata untuk keperluan komersial kecuali hasil penangkaran. Indonesia telah meratifikasi

CITES melalui Keputusan Presiden RI nomor 43 tahun 1978, yang selanjutnya membawa konsekuensi perdagangan tumbuhan dan satwa liar yang dilaksanakan pemerintah Indonesia harus mengikuti ketentuan-ketentuan CITES. Sebagai pelaksana Otoritas Pengelola CITES di Indonesia adalah Departemen Kehutanan sesuai Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 1999. Banyaknya permintaan (demand) akan ikan jenis ini dan langkanya ketersediaan di habitat aslinya membuat banyak usaha penangkaran ikan hias arwana super red bermunculan di Indonesia pada era awal tahun 2000-an. Maraknya usaha penangkaran membuat arwana menjadi komoditi komersial. Pasarannya dari lokal hingga internasional. Hingga kini, jumlah penangkar ikan arwana mencapai 172 unit, yang tersebar di empat kabupaten: Ketapang, Pontianak, Sintang, dan Kapuas Hulu. Di Kapuas Hulu, banyak masyarakat yang menangkan arwana skala rumah tangga. Secara perizinan, usaha ini tergolong ilegal. Mereka memiliki keengganan mengurus izin karena usahanya skala kecil dengan jumlah induk yang tak banyak. Belum lagi waktu mengurus izin cukup lama dengan birokrasi yang berbelit-belit.

Dari sisi pemodalan, usaha penangkaran arwana perlu dana yang besar. Untuk bibit indukan penangkaran yang matang secara kelamin dengan umur empat tahun, harganya berkisar Rp. 25 juta-Rp. 30 juta per ekor. Pembuatan kolam mencapai Rp. 50 juta per kolam siap pakai. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki kemampuan menangkarkan ikan arwana dengan benar bukan menjadi satu-satunya jaminan bahwa bisnis penangkaran dan perdagangan ikan arwana akan berhasil, namun juga diperlukan modal yang kuat dan manajemen keuangan yang sangat baik untuk dapat bertahan dalam bisnis ini. Oleh karena itu banyak perusahaan penangkaran arwana melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan

daya saing dan efisiensinya. Untuk tujuan tersebut maka perusahaan membutuhkan dana yang relatif besar. Ada berbagai cara untuk dapat mendapatkan dana, dan PT. Inti Kapuas Arowana Tbk adalah satu-satunya perusahaan penangkaran dan perdagangan ikan Arwana yang berusaha mendapatkan tambahan modal melalui menjual sebagian besar sahamnya di pasar modal.

Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan seperti saham, obligasi, reksadana dan waran. Pasar modal tersebut mempertemukan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang dan pihak yang membutuhkan sarana investasi terpercaya dan prospektif. Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal mempunyai fungsi untuk meningkatkan efisiensi dalam perekonomian.

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal. Membeli suatu saham mempunyai resiko cukup yang tinggi dibandingkan dengan investasi lainnya. Terutama resiko yang ada di saham lapis bawah. Sehingga informasi mengenai kinerja suatu saham ini sangat dibutuhkan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan didalam menginvestasikan dananya pada suatu saham di pasar modal para investor memerlukan tolak ukur atas kinerja suatu saham.

Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Pengaruh dari faktor eksternal antara lain valas, inflasi, dan suku bunga. Pengaruh dari faktor internal dapat dilakukan dengan cara melalui perhitungan rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan informasi penting dari perusahaan yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Berikut ini

disajikan kinerja keuangan PT. Inti Kapuas Arowana Tbk kurun waktu selama 4 (empat) tahun, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1. Kinerja Keuangan PT. Inti Kapuas Arowana Tbk Tahun 2008-2011

No.	Tahun	Laba Bersih (dalam rupiah)	Kinerja Keuangan (persentase)	Keterangan
1	2008	47.675.844	(58,22)	Mengalami penurunan
2	2009	133.348.790	179,70	Mengalami kenaikan
3	2010	103.194.778	(22,61)	Mengalami penurunan
4	2011	11.536.076	(88,82)	Mengalami penurunan
Rata-rata		73.938.872	2,51	

Sumber : Laporan Keuangan PT. Inti Kapuas Arowana Tbk periode Tahun 2007 - 2011 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1. di atas, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Inti Kapuas Arowana Tbk kurun waktu selama 4 (empat) tahun menunjukan kecenderungan penurunan kinerja keuangan perusahaan kecuali pada tahun 2009 kinerja keuangan perusahaan PT. Inti Kapuas Arowana Tbk peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 179,70%.

Sawir (2005) mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya memberikan suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.

Ada empat jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas (Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio, dan Working Capital to Total Assets Ratio), rasio leverage (Total Debt to Equity Ratio, Total Debt to Total Capital Asset, Long Term Debt to Equity Ratio, Tangible Assets Debt Coverage, Time Interest Earned Ratio), rasio aktivitas (Total Asset Turnover Ratio, Receivable Turnover, Average Collection Period, Inventory Turnover, Average Days Inventory, Working Capital Turnover), dan rasio profitabilitas (Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Operating Ratio, Net Profit Margin, Rate of Return on Total Assets, Rate of Return on Investment, Rate of Return on Net Worth).

Analisa laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Pada penelitian kali ini penulis menggunakan analisa rasio keuangan karena hasil analisis rasio keuangan akan lebih informatif dan relevan bagi para pengambil keputusan maupun bagi para pemakai laporan keuangan secara keseluruhan.

Analisa rasio keuangan adalah perbandingan antara dua/kelompok data laporan keuangan dalam satu periode tertentu, data tersebut bisa antar data dari neraca dan data laporan laba rugi. Tujuannya adalah memberi gambaran kelemahan dan kemampuan finansial perusahaan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut di atas, maka dalam penulisan ilmiah ini peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Variabel -



Variabel Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT Inti Kapuas Arowana Tbk Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia).”

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel-variabel rasio keuangan yang terdiri dari Current Ratio ( $X_1$ ), Cash Ratio ( $X_2$ ), Quick Ratio ( $X_3$ ), Working Capital to Total Assets Ratio ( $X_4$ ), Total Debt to Equity Ratio ( $X_5$ ), Total Debt to Total Capital Assets ( $X_6$ ), Long Term Debt to Equity Ratio ( $X_7$ ), Tangible Assets Debt Coverage ( $X_8$ ), Times Interest Earned Ratio ( $X_9$ ), Total Assets Turn Over ( $X_{10}$ ), Receivables Turnover ( $X_{11}$ ), Average Collection Period ( $X_{12}$ ), Inventory Turnover ( $X_{13}$ ), Average Day Inventory ( $X_{14}$ ), Working Capital Turnover ( $X_{15}$ ), Gross Profit Margin ( $X_{16}$ ), Operating Profit Margin ( $X_{17}$ ), Operating Ratio ( $X_{18}$ ), Net Profit Margin ( $X_{19}$ ), Rate of Return on Total Assets ( $X_{20}$ ), Rate of Return on Investment ( $X_{21}$ ), Rate of Return on Net Worth ( $X_{22}$ ) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Inti Kapuas Arowana Tbk. ?
2. Apakah variabel-variabel rasio keuangan yang terdiri dari Current Ratio ( $X_1$ ), Cash Ratio ( $X_2$ ), Quick Ratio ( $X_3$ ), Working Capital to Total Assets Ratio ( $X_4$ ), Total Debt to Equity Ratio ( $X_5$ ), Total Debt to Total Capital

Assets ( $X_6$ ), Long Term Debt to Equity Ratio ( $X_7$ ), Tangible Assets Debt Coverage ( $X_8$ ), Times Interest Earned Ratio ( $X_9$ ), Total Assets Turn Over ( $X_{10}$ ), Receivables Turnover ( $X_{11}$ ), Average Collection Period ( $X_{12}$ ), Inventory Turnover ( $X_{13}$ ), Average Day Inventory ( $X_{14}$ ), Working Capital Turnover ( $X_{15}$ ), Gross Profit Margin ( $X_{16}$ ), Operating Profit Margin ( $X_{17}$ ), Operating Ratio ( $X_{18}$ ), Net Profit Margin ( $X_{19}$ ), Rate of Return on Total Assets ( $X_{20}$ ), Rate of Return on Investment ( $X_{21}$ ), Rate of Return on Net Worth ( $X_{22}$ ) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Inti Kapuas Arowana Tbk. ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel-variabel rasio keuangan yang terdiri dari Current Ratio ( $X_1$ ), Cash Ratio ( $X_2$ ), Quick Ratio ( $X_3$ ), Working Capital to Total Assets Ratio ( $X_4$ ), Total Debt to Equity Ratio ( $X_5$ ), Total Debt to Total Capital Assets ( $X_6$ ), Long Term Debt to Equity Ratio ( $X_7$ ), Tangible Assets Debt Coverage ( $X_8$ ), Times Interest Earned Ratio ( $X_9$ ), Total Assets Turn Over ( $X_{10}$ ), Receivables Turnover ( $X_{11}$ ), Average Collection Period ( $X_{12}$ ), Inventory Turnover ( $X_{13}$ ), Average Day Inventory ( $X_{14}$ ), Working Capital Turnover ( $X_{15}$ ), Gross Profit Margin ( $X_{16}$ ), Operating

Profit Margin ( $X_{17}$ ), Operating Ratio ( $X_{18}$ ), Net Profit Margin ( $X_{19}$ ), Rate of Return on Total Assets ( $X_{20}$ ), Rate of Return on Investment ( $X_{21}$ ), Rate of Return on Net Worth ( $X_{22}$ ) terhadap kinerja keuangan PT. Inti Kapuas Arowana Tbk.

2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel-variabel rasio keuangan yang terdiri dari Current Ratio ( $X_1$ ), Cash Ratio ( $X_2$ ), Quick Ratio ( $X_3$ ), Working Capital to Total Assets Ratio ( $X_4$ ), Total Debt to Equity Ratio ( $X_5$ ), Total Debt to Total Capital Assets ( $X_6$ ), Long Term Debt to Equity Ratio ( $X_7$ ), Tangible Assets Debt Coverage ( $X_8$ ), Times Interest Earned Ratio ( $X_9$ ), Total Assets Turn Over ( $X_{10}$ ), Receivables Turnover ( $X_{11}$ ), Average Collection Period ( $X_{12}$ ), Inventory Turnover ( $X_{13}$ ), Average Day Inventory ( $X_{14}$ ), Working Capital Turnover ( $X_{15}$ ), Gross Profit Margin ( $X_{16}$ ), Operating Profit Margin ( $X_{17}$ ), Operating Ratio ( $X_{18}$ ), Net Profit Margin ( $X_{19}$ ), Rate of Return on Total Assets ( $X_{20}$ ), Rate of Return on Investment ( $X_{21}$ ), Rate of Return on Net Worth ( $X_{22}$ ) terhadap kinerja keuangan PT. Inti Kapuas Arowana Tbk.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terkait dengan pengembangan ilmu Administrasi Bisnis utamanya teori Manajemen Keuangan yang terkait dengan variabel-variabel rasio keuangan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai dasar menetapkan kebijakan keuangan yang berhubungan dengan variabel-variabel rasio keuangan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan serta kaitannya dengan meningkatnya harga saham. Bagi investor hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada saham di pasar modal, terutama yang berhubungan dengan variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Selain bermanfaat untuk manajemen perusahaan dan investor, penelitian ini juga dapat dipakai sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang khususnya yang memiliki kesamaan bidang kajian dan variabel yang diteliti.